

Peringatan Hari Teknologi Nasional diharapkan menjadi momentum untuk meningkatkan kontribusi iptek bagi kesejahteraan rakyat, peningkatan produktivitas dan daya saing produk industri

Harapan demikian disampaikan Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX ketika membacakan sambutan tertulis Menteri Riset dan Teknologi RI Gusti muhamad Hata pada Puncak Peringatan hari Teknologi Nasional (Hari Iptek) ke-19 Tingkat DIY siang tadi (Selasa,30/9) di Bangsal Kepatihan Yogyakarta.

Menurut Paku Alam IX Peningkatan penguasaan dan pemanfaatan iptek akan membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan profesiona individu dan masyarakat, yang pada akhirnya dapat memajukan perekonomian bangsa.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY selaku Ketua Panitia Peringatan Hari Teknologi Nasional Tingkat DIY Dr. Didiek Purwadi dalam laporan penjelasannya mengatakan bahwa Tahun 2015 akan mulai **di**

berlakukannya

ASEAN Economic Community

atau pasar bebas ASEAN

yang membuat persaingan antar negara

akan menjadi semakin ketat , maka pemahaman penguasaan

terkhnologi bagi UMKM dan pengusaha lainnya mutlak diperlukan.Misalnya UMKM dalam

pemasarannya dapat menggunakan internet, menjalin

mitra bisnis antara pengusaha dengan

pelaku UMKM di negara-negara lain.

Selain itu dengan perkembangan teknologi pelaku UMKM juga dituntut secara cermat dalam melakukan usahanya mengingat persaingan akan menjadi ketat. Sehubungan dengan hal tersebut semua pelaku UMKM harus selalu meningkatkan produktivitasnya dengan menggunakan kemajuan teknologi terebut.

Sementara itu terkait dengan Hari Teknologi Nasional tingkat DIY Panitia pelaksana menggelar berbagai kegiatan salah satunya adalah lomba Iptek baik untuk umum maupun kalangan pendidikan antara lain lomba karya iptek

Kategori Siswa Sekolah yaitu

pekerjaan pemanfaatan limbah kulit klathak sebagai alternative bahan bakar ramah lingkungan karya Masrudin dan Yuni Pratiwi dari SMA N 1 Jetis juara I.

Juara II ,karya Desy Kusuma Dewi , Dea Clara R dan Azizatulalli dari SMK Kesehatan

Sadewa Yogyakarta dengan judul karya Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk manis sebagai pengawet bahan makanan, Juara III Devi Lutfikasari dari SMA N 1 Semin dengan judul karya Kudapan cita rasa waluh ?Si Kuning Legit?

Lomba karya Kategori Masyarakat umum Individu Juara I Markidin Parikesit,SPd.MT dari Kabupaten Gunungkidul judul karya Pemanfaatan accuumulator bekas untuk rumah mandiri listrik ramah lingkungan. Juara Supri Handoko dari Kabupaten Bantul dengan karya Alat Angkut multi fungsi dan juara III Nurudin Tri Zuono S.Pd dari Kulonprogo dengan karya Alat pengupas kulit telur puyuh .

Karya Iptek Katagori Masyarakat Umum untuk kelompok juara I UKM Al barik judul karya Kripik Al Barik. Juara II Ariefa Efianingrum,Msi dkk dengan judul Pengembangan model respect bagi guru untuk pencegahan kekerasan bullying di SD dan juara III Kelompok Kemuning dengan judul Pengolahan rempah-rempah menjadi bahan kesehatan dan kecantikan.

Lomba Iptek Katagori Lembaga penelitian dan pengembangan dengan hasil peringkat I LPPM UGM, Peringkat II LPPM UNY dan peringkat III DPPM UII Yogyakarta.

Dalam kesempatan itu lebih lanjut Menristek RI melalui Wakil Gubernur DIY menyatakan bahwa dalam rangka penguatan Iptek didaerah Menristek dan Mendagri telah mengeluarkan Peraturan bersama yaitu nomor 3 tahun 2012 dan nomor 36 tahun 2012 tentang penguatan Sistem inovasi Daerah (SIDa). Tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah dan peningkatan daya saing daerah melalui pemanfaatan hasil-hasil litbang bagi peningkatan nilai tambah sumberdaya lokal yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui peraturan harapan Menristek,? Pemerintah Daerah bersama-sama dengan litbang dan dunia serta masyarakat dapat bersinergi , memadukan energi yang ada bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Pada Peringatan Harteknas ke -19 tingkat DIY tersebut juga diserahkan Piagam Penghargaan dan uang pembinaan kepada masing-masing pemenang lomba oleh Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX,(Kar/Skm)